

# **BLOGGING SEBAGAI SALAH SATU MEDIA BERDAKWAH DAN BERBAGI ILMU PENGASUHAN BAGI PENGURUS PANTI ASUHAN DISABILITAS**

**Maya Rini Handayani**

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Email: m4y4\_h4nd4@yahoo.com

## **Abstract**

This paper is a report of community service in the Orphanage, training of create and manage blogs. Orphanages that accept disability children surely different with orphanages that do not receive child disability. These differences include parenting, caregiver quality and operational funding. Operational needs on high quality of health, lack of donors, lack of information about the disability orphanages are among the reasons that led to the orphanage disabilities require more attention. Solutions that can be given to help this institution is providing training to create and manage its own blog created by a caregiver, so that the caregiver can provide information and share knowledge with the community of persons with disabilities and how the patterns of parenting. But no less important, blog can also be used as a medium of preaching through writing primarily an expression of gratitude for His blessings. The form favors the grace of the presence of persons with disabilities either double disability or not in a family.

\*\*\*

Tulisan ini adalah laporan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan, berupa pelatihan membuat dan mengelola blog. Panti asuhan yang menerima anak disabilitas berbeda dengan panti asuhan yang tidak menerima anak disabilitas. Perbedaan panti asuhan disabilitas dengan panti yang lain meliputi pola pengasuhan, kualitas pengasuh, dan pendanaan operasional. Kebutuhan operasional dan kesehatan yang tinggi, minimnya donatur, minimnya informasi tentang panti asuhan disabilitas, merupakan beberapa alasan yang menyebabkan panti asuhan disabilitas membutuhkan perhatian yang lebih. Solusi yang dapat diberikan untuk membantu panti ini adalah dengan memberikan pelatihan membuat dan mengelola blog yang dibuat sendiri oleh pengasuh agar dapat memberikan informasi dan berbagi ilmu dengan masyarakat tentang penyandang disabilitas dan bagaimana pola pengasuhannya. Namun yang tidak kalah penting, blog tersebut juga dapat digunakan sebagai media berdakwah melalui tulisan terutama ungkapan syukur atas nikmatNya. Nikmat tersebut berupa anugrah akan hadirnya penyandang disabilitas atau tidak dalam sebuah keluarga.

**Keywords:** Disability, orphanage, blog

## A. Pendahuluan

Data Susenas pada tahun 2012 menunjukkan penyandang disabilitas terbanyak pertama yaitu sebesar 39,97% adalah penyandang yang memiliki/mengalami lebih dari satu jenis keterbatasan atau biasa disebut dengan disabilitas atau cacat ganda<sup>1</sup>. Penyandang disabilitas terbanyak kedua adalah keterbatasan melihat, yang ketiga keterbatasan pada kaki baik untuk berjalan atau naik turun tangga. Gambar berikut ini menunjukkan grafik dari data Susenas.



Gambar 1 Prosentase Penyandang Disabilitas

Pada gambar di atas yang bersumber dari Susenas menjelaskan sebanyak 39,97% penyandang cacat di Indonesia adalah penyandang cacat ganda atau lebih dari satu jenis cacat dalam satu tubuh. Sebanyak 29,63 % adalah penyandang cacat penglihatan atau tunanetra, sedangkan 10,26% adalah penyandang cacat fisik pada kaki yaitu ketidakmampuan untuk berjalan atau tidak mampu untuk naik dan turun tangga. Penyandang cacat pendengaran atau tuli sebesar 7,87% sedangkan cacat akan daya ingat dan konsentrasi atau biasa terjadi pada penderita autisme atau *down syndrome* sebesar 6,70%. Sebesar 2,83% adalah penyandang dengan keterbatasan

<sup>1</sup> Cacat ganda mempunyai banyak istilah yang mempunyai kesamaan arti, seperti tunamajemuk, tunaganda, cacat majemuk, *multiple handicaps*, dan *multiple disabilities*. Yang disebut anak tunaganda adalah anak yang memiliki kombinasi kelainan (baik dua jenis kelainan atau lebih) yang menyebabkan adanya masalah pendidikan yang serius, sehingga dia tidak hanya dapat diatasi dengan suatu program pendidikan khusus untuk satu kelainan saja, melainkan harus didekati dengan variasi program pendidikan sesuai kelainan yang dimiliki (<http://www.slbk-batam.org/index.php?pilih=hal&id=77>).

untuk merawat diri sendiri dan ditutup sebesar 2,74% adalah penyandang cacat dalam hal komunikasi.

Penyandang disabilitas/cacat tersebut sebagian dipelihara oleh keluarga namun tidak sedikit yang dititipkan oleh keluarganya ke panti asuhan. Sayangnya tidak semua panti asuhan mau dan mampu untuk menerima anak-anak disabilitas. Biasanya anak-anak disabilitas diasuh di panti yang khusus pula. Panti tersebut haruslah panti asuhan khusus untuk anak disabilitas. Kualitas panti asuhan untuk anak disabilitas di Indonesia masih jauh dari kata ideal. Tidak jarang panti asuhan khusus disabilitas ini didirikan oleh perseorangan. Tidak hanya kualitas panti asuhan yang menjadi pertanyaan, namun kualitas sumber daya manusia (SDM) pengasuh panti juga menjadi pertanyaan terbesar.

Tidak dipungkiri, pengasuh panti asuhan disabilitas belum tentu memiliki keahlian untuk menangani anak asuh difabel. Gambaran yang komprehensif tentang kualitas pengasuh dalam panti asuhan di Indonesia (berdasarkan hasil dari penelitian Kementerian sosial, *Save the Children* dan UNICEF pada tahun 2006 dan 2007 terhadap 37 panti asuhan di 6 provinsi) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi panti asuhan lebih banyak sebagai lembaga penyedia akses pendidikan daripada sebagai lembaga alternatif terakhir pengasuhan anak yang tidak dapat diasuh oleh orangtua atau keluarganya
2. Sebanyak 90% anak yang tinggal di panti asuhan masih memiliki orang tua dan alasan orang tua mengirim anaknya ke panti asuhan agar anak tersebut dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah khusus
3. Berhubungan dengan nomor 2, disebabkan panti asuhan lebih dominan sebagai penyedia akses pendidikan, maka banyak anak yang harus tinggal lebih lama di panti asuhan. Rata-rata anak tinggal di panti adalah hingga usia dewasa atau menjelang lulus SLTA dan harus menjalani pembinaan daripada pengasuhan yang seharusnya mereka terima dari orangtuanya
4. Banyak dari pengurus/pengelola/pengasuh panti asuhan tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang situasi anak yang seharusnya diasuh di dalam panti asuhan dan pengasuhan yang idealnya diterima oleh anak<sup>2</sup>

Panti asuhan yang tidak terdaftar dan tidak diawasi oleh badan pemerintah dan masyarakat akan menyebabkan munculnya penyalahgunaan seperti munculnya pemanfaatan anak-anak untuk kepentingan pribadi,

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Sosial Nomor 30/HUK/2011 tentang. Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga. Kesejahteraan Sosial Anak

penyelewengan dana donatur, kekerasan terhadap anak, dan pelecehan seksual. Artikel ini berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di salah satu panti asuhan disabilitas di kota Semarang. Alasan memilih panti asuhan disabilitas sebagai bahan kegiatan pengabdian dan kajian pembahasan dalam artikel ini karena :

1. Terbatasnya jumlah panti asuhan untuk penyandang disabilitas. Panti asuhan pada umumnya hanya menerima anak-anak normal untuk ditampung sehingga keberadaan panti asuhan disabilitas sangat sedikit jumlahnya
2. Pola pengasuhan dan beban pengasuh di panti asuhan disabilitas lebih sulit daripada panti asuhan biasa
3. Minimnya perhatian masyarakat yang disebabkan kurangnya pemahaman (beberapa masyarakat masih menganggap sebagian anak difabel di panti tersebut mempunyai penyakit menular) dan informasi akan keberadaan anak disabilitas menyebabkan kondisi anak-anak difabel di panti tersebut membutuhkan perhatian baik materi dan non materi

Pengasuh pada panti ini sebenarnya cukup banyak, namun dibagi menjadi dua *shift* yaitu siang dan malam. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pelatihan blogging ini keseluruhan pengasuh mendapat kesempatan untuk berlatih membuat *blog*<sup>3</sup>. Pelatihan membuat dan mengelola blog atau biasa disebut *blogging*<sup>4</sup> dengan menggunakan Tumblr<sup>5</sup> dapat membuat pengasuh memiliki blog yang dapat dimanfaatkan untuk berdakwah sekaligus berbagi pengalaman dalam mengasuh anak penyandang disabilitas.

## B. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan *blogging* diawali dengan melakukan survei ke lokasi panti asuhan. Survei dilakukan pada hari Sabtu tanggal 14 Februari 2015. Berdasarkan informasi yang diperoleh pada saat survei maka

---

<sup>3</sup> Blog singkatan dari *web log* adalah bentuk aplikasi web yang berbentuk tulisan yang dimuat sebagai *posting* pada sebuah halaman web. Tulisan ini seringkali dimuat dalam urutan terbalik, artinya isi artikel terbaru akan muncul di postingan teratas, sedangkan yang lama akan bergeser ke bawah

<sup>4</sup> *Blogging* adalah suatu cara untuk mengkomunikasikan sebuah gagasan pikiran atau ide, lalu menuangkannya kedalam sebuah blog untuk dijadikan sebuah artikel atau postingan.

<sup>5</sup> Tumblr adalah platform mikroblog dan situs jejaring sosial yang dimiliki dan dioperasikan Tumblr, Inc. Layanan ini memungkinkan pengguna mengirimkan konten multimedia atau lainnya dalam bentuk blog pendek. Pengguna dapat mengikuti blog pengguna lain atau mengatur privasi blog sendiri. Kebanyakan fitur webnya diakses dari antarmuka *dashboard* (dasbor), di sana terdapat opsi untuk mengirimkan konten dan melihat pos dari blog yang diikuti

diputuskan untuk membuat pelatihan *blogging* bagi pengelola dan pengasuh. Alasan pelatihan diberikan kepada pengelola dan pengasuh, bukannya kepada anak-anak panti asuhan karena :

1. Pelatihan dapat meningkatkan kualitas SDM pengasuh yang dimiliki oleh panti asuhan
2. Anak panti asuhan tersebut (berjumlah sekitar 26 anak) adalah penderita disabilitas ganda baik fisik dan non fisik, bahkan hanya 2 orang yang dapat berbicara, sisanya menggunakan bahasa isyarat, sehingga tidak memungkinkan untuk diberi pelatihan *blogging*.

Setelah melakukan survei, langkah selanjutnya adalah melakukan kerjasama atau *networking*. Kerjasama dilakukan antara pelaksana pengabdian dengan pengelola dan pengasuh. Kesepakatan antara pelaksana pengabdian dan pihak yayasan dibutuhkan agar para pemegang kebijakan dan pelaku kegiatan dapat saling memberikan dukungan agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang tidak terhingga bagi panti asuhan.

Langkah selanjutnya setelah terjalin kerjasama adalah kegiatan pelatihan membuat dan mengelola blog (*blogging*). Pelatihan dengan menggunakan perangkat lunak untuk blog yang bersifat *freeware*. Awalnya pada pelatihan ini akan menggunakan blogspot<sup>6</sup> atau wordpress<sup>7</sup> namun disebabkan pengasuh (yang nantinya akan disebut peserta) mempunyai latar belakang pendidikan yang minim tentang komputer (banyak yang hanya lulus sekolah menengah) maka pelatihan blog dialihkan menggunakan Tumblr. Alasan lain pemilihan Tumblr sebagai media untuk pembuatan blog adalah :

---

<sup>6</sup> Blogspot adalah sebuah perangkat lunak untuk membuat blog. Diciptakan oleh Evan Williams sebelum kemudian dijual kepada Google pada tahun 2005 seharga Rp 400 miliar. Awalnya bernama Blogger dan kini lebih dikenal sebagai Blogspot. Williams adalah juga pencipta situs pertemanan Twitter. Evan Williams (lahir 31 Maret 1972 di Nebraska) adalah seorang wirausahawan AS yang telah mendirikan beberapa usaha. Dua di antaranya yang paling terkenal adalah Blogger (sebelum dibeli oleh Google) dan Twitter.

<sup>7</sup> Wordpress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (*blog engine*). WordPress dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data (*database*) MySQL. Keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (*open source software*). Selain sebagai blog, WordPress juga mulai digunakan sebagai sebuah CMS (*Content Management System*) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya. WordPress dikembangkan oleh Michel Valdrighi. Nama WordPress diusulkan oleh Christine Selleck, teman Matt Mullenweg. WordPress saat ini menjadi platform CMS bagi beberapa situs web ternama seperti CNN, Reuters, The New York Times, TechCrunch, dan lainnya. Rilis terbaru WordPress adalah versi 4.1.1 (18 Februari 2015). WordPress didistribusikan dengan Lisensi Publik Umum GNU.

1. Sederhana dan mudah digunakan karena tidak membutuhkan banyak navigasi
2. Walaupun sederhana namun Tumblr mempunyai fasilitas/*tool* yang lengkap untuk *posting* foto, video, chat, link, quote dan lainnya
3. *Posting* juga dapat melalui *bookmarklet* di dalam browser pengguna, *instant messenger*, telepon selular atau desktop widget
4. Terkoneksi dengan sosial media lainnya seperti Twitter (bersifat bila dikehendaki oleh pemilik blog, terdapat menu pilihan untuk koneksi sosial media lainnya) sehingga bisa *update* status melalui blog Tumblr
5. Untuk akses tidak membutuhkan hosting pribadi cukup menggunakan domain, sehingga apabila kita mempunyai domain pribadi maka blog tumblr yang telah dibuat dapat di pasang pada subdomain yang dimiliki
6. Tidak perlu *memposting* artikel panjang-panjang karena dapat memasukkan foto, video bahkan *quote* milik blog lain ke blog Tumblr, atas ijin yang mempunyai blog tentunya.
7. Pengguna juga dapat melakukan *re-blog* yang artinya mendiskusikan *postingan* dari blog orang lain
8. Untuk fasilitas foto, Tumblr seperti mempunyai direktori sendiri sehingga foto-foto yang diunggah dapat dikelompokkan tersendiri sesuai keinginan dari pembuat blog

Pelatihan direncanakan dilakukan selama 12x pertemuan dengan setiap pertemuan selama 1,5 – 2 jam. Akan tetapi pada kenyataannya hal tersebut tidak dapat dilakukan. Pelatihan hanya berlangsung 8x dengan masing-masing pertemuan kurang lebih 3 – 4 jam. Waktu selama 3 – 4 jam sebenarnya kurang efektif dilakukan di panti asuhan sebab sangat tidak memungkinkan bagi seorang pengasuh untuk meninggalkan pengasuhan dalam waktu yang cukup lama. Antisipasi yang dilakukan adalah :

1. Pelatihan bergiliran untuk 12 pengelola dan pengasuh
2. Kadang kala pelatihan di lakukan di ruang lain atau rumah pengelola

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dapat diperhatikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1 Jadwal Pelatihan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu/ 13 Juni 2015	Pelatihan dasar berupa pengenalan susunan keyboard dan apa itu blog
2	Senin/15 Juni	Pembuatan blog
3	Sabtu/ 20 Juni	Pengaturan blog - 1
4	Minggu/21 Juni	Pengaturan blog - 2

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
5	Sabtu/27 Juni	Mengisi blog - 1
6	Minggu/28 Juni	Mengisi blog - 2
7	Sabtu/4 Juli	Mengisi blog - 3
8	Minggu/5 Juli	Tinjauan akhir keseluruhan

Pelatihan ini tidak ada ukuran keberhasilan berupa ujian dalam bentuk apapun mengingat pelatihan ini merupakan pelatihan pengabdian bukan pelatihan kursus. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing pertemuan.

### 1. Pelatihan Dasar

Pelatihan dasar dilaksanakan sebanyak satu kali pada hari Sabtu tanggal 13 Juni 2015 bertujuan untuk mempermudah adaptasi pengasuh dan pengelola yang akan mengikuti pelatihan blog. Hal ini penting mengingat tidak semua pengasuh (selanjutnya disebut peserta) mempunyai latar belakang pendidikan yang sama, bahkan rata-rata hanya lulusan sekolah menengah ke atas. Pelatihan diawali dengan cara menyalakan (*on*) dan mematikan (*off* atau *shutdown*) komputer/laptop dengan benar. Selanjutnya memperkenalkan posisi tombol huruf yang mempunyai susunan QWERTY dan manfaat dari tombol-tombol tersebut, meletakkan kursor menggunakan tetikus hingga penjelasan posisi kursor untuk menghapus teks.

Berdasarkan pelatihan yang diberikan secara selangkah demi selangkah maka hasil yang dapat disimpulkan adalah tingkat pemahaman dari peserta pada tahap ini sudah cukup baik walau belum sempurna. Hal ini didasarkan pada kemampuan para peserta dalam melihat, memahami, mengulang semua pemberitahuan dan pertanyaan yang diajukan. Para peserta tersebut dapat mengikuti walau masih lambat.

### 2. Pembuatan Blog

Pelatihan pada sesi ke dua yaitu pembuatan blog. Diawali dengan memperkenalkan internet hingga apakah blog itu seperti : definisi, macam dan bentuk serta perangkat lunak pembangun blog. Dilanjutkan dengan bagaimana cara membuat email (email merupakan syarat mutlak untuk membuat blog di Tumblr). Setelah peserta paham maka selanjutnya adalah pembuatan blog.

Pembuatan blog menggunakan tumblr harus mengakses alamat Tumblr terlebih dahulu dengan mengetikkan <https://www.tumblr.com/>. Pada tampilan awal Tumblr terlihat bahwa peserta harus menginputkan

email, kata sandi dan *username* (nama user). Nama user berguna sebagai subdomain untuk blog di Tumblr. Tumblr mempunyai keunikan tersendiri untuk tampilan awalnya. Apabila seorang user salah memasukkan email, *password* atau *username* maka *wallpaper* dari Tumblr akan berubah dengan sendirinya seperti gambar di bawah ini.



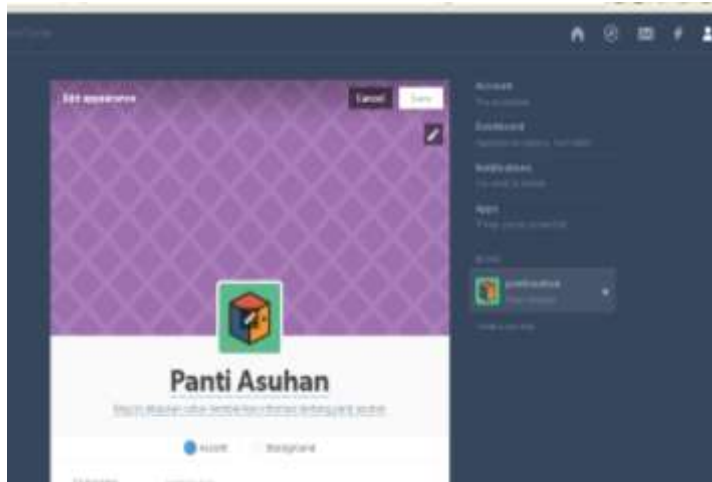
Gambar 2 Keunikan Tampilan Awal Tumblr

Pelatihan pembuatan blog ini dilaksanakan selama satu hari yaitu hari Senin tanggal 15 Juni 2015. Selama hampir 4 jam pelatihan pembuatan blog, para peserta mendengarkan terlebih dahulu dengan seksama sambil berlatih. Setelah itu peserta mengerjakan secara mandiri dengan pengawasan dan pantauan pelaksana pengabdian disertai dengan diskusi. Selama pelatihan di pertemuan ke 2 ini, para peserta pelatihan tidak menemukan kendala berarti. Jikalau ada kendala adalah berupa hal wajar dan bukanlah sesuatu hal yang fatal. Contoh kendalanya adalah lupa untuk memverifikasi email untuk aktifasi blog, sebab email yang belum diverifikasi menyebabkan pembuatan blog akan berhenti.

### 3. Pengaturan Blog

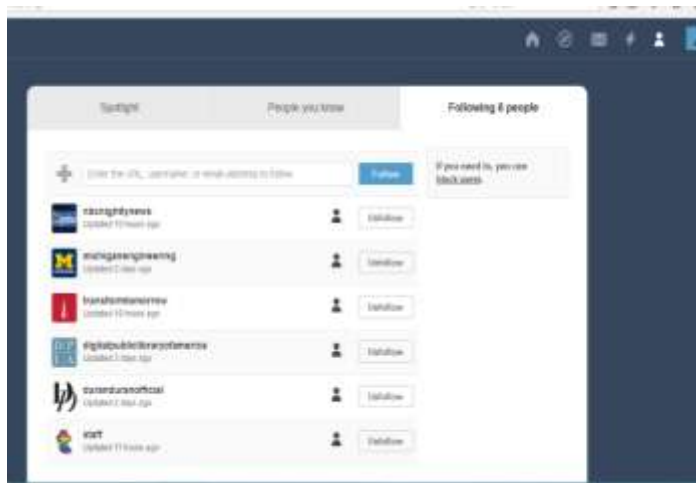
Pelatihan di pertemuan ke tiga dengan tema pengaturan blog. Pengaturan blog berarti melakukan pengaturan pada blog seperti mengganti *theme* (tema), judul, avatar, dan pengaturan umum lainnya. Pelatihan dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 20 dan 21 Juni 2015 dengan peserta yang sama.





Gambar 3 Edit Tema

Pengaturan blog dilakukan melalui fasilitas edit, bahkan pemilik blog dapat melihat siapa saja yang mengikuti blog yang di buat (fasilitas ini mirip dengan twitter untuk *follower* dan *following*). Berdasarkan latihan yang diberikan dan pengulangan percobaan secara mandiri, rata-rata peserta dapat menyelesaikan latihan tanpa kendala. Namun ada beberapa peserta yang tertarik untuk melihat blog mana saja yang mengikuti atau diikuti oleh blog yang dibuat, seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



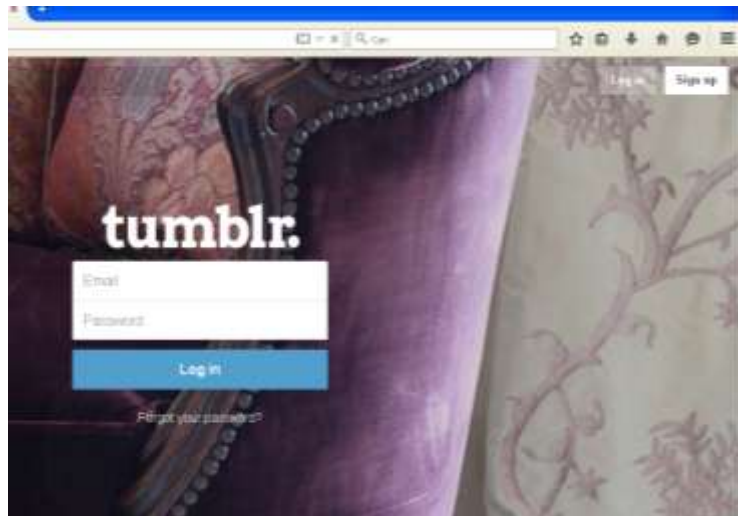
Gambar 4 Blog yang Diikuti

Ada beberapa hal yang menjadi catatan penting dalam pelatihan dengan tema pengaturan blog ini. Salah satu peserta berusaha mencoba secara mandiri di panti asuhan tanpa pengawasan dari pelaksana pengabdian. Ternyata peserta lupa kata sandi untuk blog yang telah dibuat. Apabila terjadi demikian maka pada saat laman membuka halaman pertama Tumblr seperti gambar di bawah ini kliklah login.



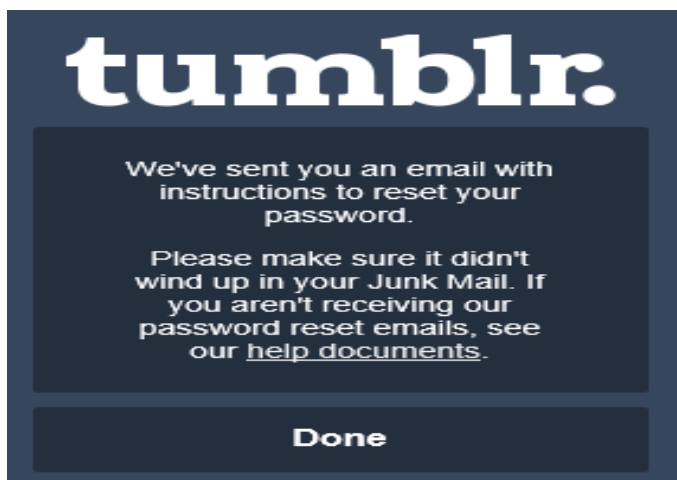
Gambar 5 Lupa Kata Sandi

Secara otomatis Tumblr akan membandingkan kata sandi yang diketikkan (walau salah) dengan basis data (*database*) kata sandi. Jika terjadi ketidakcocokan maka Tumblr akan memberitahukan dengan menggunakan notifikasi di layar "*Forgot your password?*" yang artinya Tumblr mempertanyakan apakah lupa dengan kata sandinya? Seperti yang ditampilkan gambar di bawah ini.



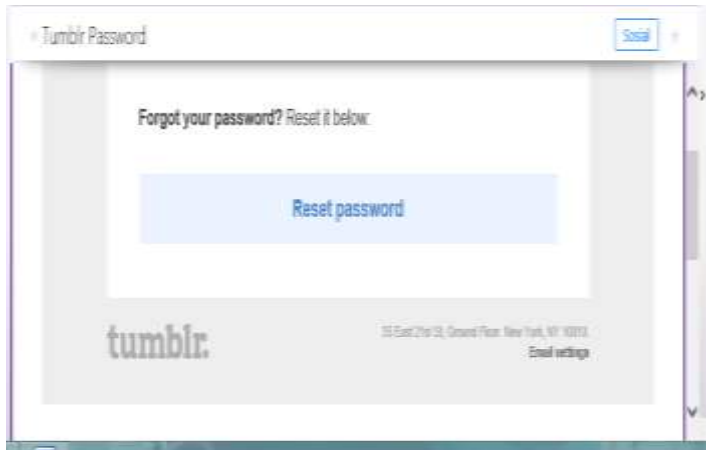
Gambar 6 Notifikasi Lupa Kata Sandi

Tumblr memberikan jaminan untuk lupa kata sandi dengan mengklik tulisan "*Forgot your password?*" agar tertaut dengan email, karena kata sandi akan di setel ulang (*reset*) melalui akun email. Terdapat pemberitahuan bahwa kata sandi di setel ulang melalui email seperti tertera di gambar bawah ini.



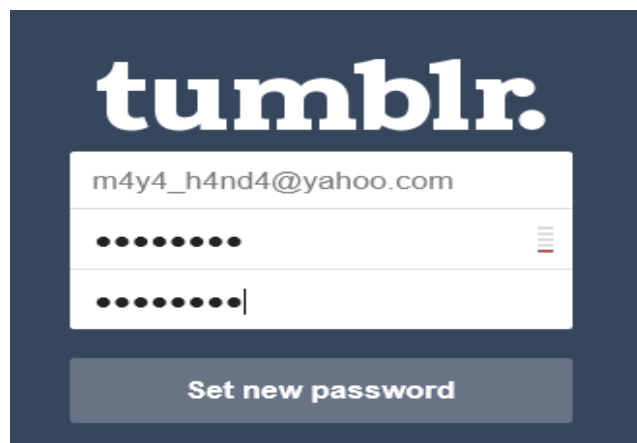
Gambar 7 Pemberitahuan Setel Ulang Kata Sandi

Jika ada tampilan seperti gambar di atas maka yang harus dilakukan tekan kata “done” kemudian membuka email.



Gambar 8 Perintah Setel Ulang

Ketika email dibuka maka akan muncul tautan “*reset password*” dari Tumblr. Seperti pada verifikasi awal pembuatan blog di Tumblr maka untuk setel ulang juga lakukan hal yang sama yaitu klik tautan tersebut dan tidak perlu membalas (*reply*) email tersebut.



Gambar 9 Memasukkan Kata Sandi Baru

Setelah mengklik tautan maka akan muncul tampilan untuk memasukkan kata sandi baru yang harus diulang 2 kali sebagai konfirmasi, kemudian tekan “*set new password*”.

#### 4. Mengisi Blog

Pelatihan mengisi blog dibagi menjadi 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama hari Sabtu dilanjut Minggu kemudian di tutup Sabtu berikutnya, yaitu tanggal 27 – 28 Juni dan 4 Juli 2015. Latihan dengan tema mengisi blog ini memang membutuhkan waktu yang paling lama dibandingkan dengan latihan yang lain sebab materi yang akan disampaikan melebihi materi latihan yang lain.

Materi untuk latihan mengisi blog ada 7 bagian yaitu mengisikan artikel, unggah foto, mengisi *quote*, membuat link, membuat chat, mengisikan audio dan yang terakhir mengisikan video pada blog. Disebabkan ada 7 bagian dan tidak mungkin untuk memberikan materi tersebut sekaligus maka oleh pengabdian dibagi menjadi 3 hari dengan pembagian:

- a. Hari Sabtu tanggal 27 Juni 2015 membahas cara pengisian artikel dan unggah foto di blog.
- b. Hari Minggu tanggal 28 Juni 2015 membahas mengisi quote dan membuat link pada blog
- c. Hari Sabtu berikutnya tanggal 4 Juli 2015 membahas membuat chat, mengisikan audio dan yang terakhir mengisikan video pada blog



Gambar 10 Fasilitas Isi Blog

Berikut ini beberapa materi tentang pola pengasuhan anak disabilitas yang sudah diposting di blog oleh peserta. Untuk pelatihan disarankan untuk mengambil artikel yang sudah ada agar peserta belajar untuk *copy paste* artikel. Meskipun *copy paste*, peserta wajib menghargai hak karya seseorang dengan menampilkan sumber artikel. Untuk artikel yang di buat sendiri oleh peserta akan diunggah di pertemuan berikutnya.

- a. Saran untuk Orang Tua yang Mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus. Artikel ini mengutip dari buku 4 Tips to Help You Parent Your Special Needs Child karangan Lynn Scoresby.

- 1) Mencari Informasi

Cari dan galilah semua informasi yang berhubungan dengan anak disabilitas. Semakin cepat kita tahu dan semakin banyak informasi maka semakin cepat orang tua akan dapat mengatasi rasa takut. Selain itu, orang tua akan semakin cepat dalam menghadapi sesuatu yang tidak diketahui dan mempersiapkan diri dengan layak untuk mengurus kebutuhan anak disabilitas. Carilah pula informasi tentang perawatan khusus apa yang diperlukan dan carilah sumber-sumber tersedia yang dapat membantu orang tua. Bertanyalah kepada dokter, adakan riset di perpustakaan, dan carilah organisasi yang dapat memberi keterangan serta dukungan bagi orang tua yang harus menghadapi situasi seperti ini.

Jangan lupa untuk berkomunikasi dengan orang tua lain yang memiliki anak disabilitas dan berbagi pengalaman bagaimana mereka mengatasi anak kebutuhan khusus dalam keluarga mereka, selain itu berbagilah informasi tentang sekolah yang memiliki fasilitas sesuai dengan kebutuhan anak.

- 2) Jagalah Silaturahmi

Menjaga silaturahmi dengan keluarga atau orang-orang yang berkebutuhan khusus itu perlu. Hal ini dikarenakan jumlah anak-anak yang terlahir dengan keadaan disabilitas itu sedikit jumlahnya. Jika keluarga tidak bersilaturahmi maka akan terasa berat cobaan yang diterima. Sangatlah bermanfaat untuk menemukan keluarga-keluarga lain yang mengalami keadaan serupa, yang bersedia bertukar pikiran tentang bagaimana Anda mesti menjalankan peran yang baru ini. Buatlah kelompok sepejuangan sehingga membuat keluarga kita tidak merasa sendirian dan dapat menjadi komunitas yang merupakan sumber daya serta informasi.

### 3) Jika Perlu Gunakan Penjaga Anak

Setiap orang tua pasti menginginkan mengasuh buah hatinya sendiri, namun mengurus anak disabilitas bukanlah pekerjaan yang mudah baik jasmani maupun rohani. Tidak ada salahnya mencari penjaga anak berkebutuhan khusus selain keluarga sendiri yang mengawasinya.

### 4) Sekolahkanlah

Meskipun anak disabilitas tidak sama kemampuannya dengan anak lain namun tidak menutup kemungkinan untuk memperoleh kesempatan belajar serta berkembang. Diperlukan adanya informasi sekolah dan pendidikan khusus yang sesuai dengan kebutuhan anak kemudian sekolahkanlah sehingga anak disabilitas dapat mengenyam pendidikan yang setara dengan anak lainnya,

- b. Hak dan Kewajiban Seorang Muslim yang Menderita Tuna Grahita atau Cacat Mental. Artikel ini diambil dari penjelasan ustad H. Muhammad Amir, S.H., C.N., Ketua Majelis Pembina Yayasan Pendidikan Islam Al Mukmin Ngruki, Sukoharjo di Harian Umum Solopos

Menurut ustad Muhammad Amir, kewajiban orang tua yang dianugrahi anak disabilitas mental atau tunagrahita harus berusaha semaksimal mungkin agar anaknya bisa hidup sebagaimana seperti anak normal lainnya. Antara lain dengan cara disekolahkan di sekolah khusus anak-anak disabilitas mental (SLB). Hendaknya orang tua selalu meminta bimbingan dokter yang ahli di bidangnya. Harus sabar, selalu ikhtiar, tawakal dan berdoa, agar anaknya diberi kesembuhan oleh Allah. Manusia wajib ikhtiar, Allah yang menentukan hasilnya.

Sedangkan kewajiban seorang muslim yang diberi anugerah Allah disabilitas tunagrahita, berdasarkan firman Allah dalam Alquran surat Al Baqarah ayat: 286 yang artinya: Allah tidak membebani seseorang hamba kecuali sesuai dengan kemampuannya. Juga firman Allah SWT dalam Alquran surat Al Baqarah ayat: 185, yang artinya: Allah SWT menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Jadi, perlu seorang muslim sadari bahwa agama Islam itu mudah dan indah, dijamin benar dan sempurna. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda: Aku tinggalkan kepada umatku dua perkara dan apabila umatku berpedoman kepada dua perkara tersebut dijamin bahagia dan tidak akan tersesat selama-lamanya, yaitu Alquran dan Assunah.

c. Sepenggal Kisah Thursina.

Artikel ini diambil dari kisah nyata ibu Thursina yang hanya mempunyai 1 tangan. Dia bekerja sebagai pembersih di sebuah RSUD kota Jantho di Aceh Besar. Meskipun hanya mempunyai satu tangan namun Thursina tidak berputus asa, karena dia menyadari Allah memberi dia kelebihan lain asalkan dia terus berusaha dan tidak berputus asa.

Thursina merasa hidupnya sudah sangat sempurna. Dia memiliki suami yang baik, seorang anak perempuan yang kini sudah kuliah, dan anak laki-laki yang hampir menyelesaikan bangku SMKnya. Dia juga memiliki pekerjaan tetap meski berstatus pegawai kontrak. Rezeki yang menurut dirinya tidak pernah berkurang. Dengan kesempurnaan tersebut dalam hidupnya, dia merasa tidak ada yang perlu dikeluhkan.

Berdasarkan latihan dengan mengisi beberapa artikel di atas ke dalam blog yang sudah dibuat selama 3 hari, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan :

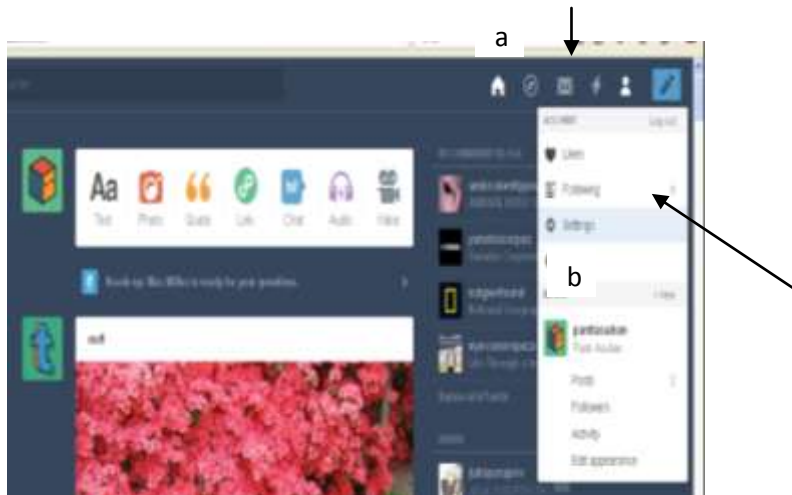
1. Peserta banyak mengalami kesulitan sebab materi mengisi artikel pada blog, di rasa lebih sulit dibandingkan dengan materi-materi sebelumnya. Hal ini disebabkan materi mengisi blog harus memperhatikan jenis data (teks, audio, video) yang harus disesuaikan dengan *tool* milik Tumblr
2. Pengulangan dengan materi yang sama membutuhkan waktu sedikit lebih lama dan sulit dalam pemahaman
3. Banyaknya *tool* yang harus diketahui pada latihan kali ini membuat peserta menjadi mudah lupa apabila terjadi kesalahan
4. Banyaknya anak-anak panti yang ingin melihat dan mencoba perangkat keras yang digunakan sebagai media latihan, membuat latihan menjadi sedikit terhambat
5. Konsentrasi peserta tidak sebagus latihan sebelumnya sehingga membutuhkan kerja ekstra bagi ke dua belah pihak (pelatih dan peserta)

### 3. Tinjauan Akhir

Setelah pelatihan selesai, masih ada 1 kali pertemuan terakhir yang digunakan untuk meninjau ulang (*review*) semua materi yang diberikan dan membahas beberapa hal yang peserta temukan di luar waktu pelatihan dan ingin peserta diskusikan. Tinjauan ulang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 5 Juli 2015.



Salah satu materi yang menjadi pertanyaan peserta adalah bagaimana jika ingin merubah kerangka blog (baik gambar latar, warna dan susunan kolom). Kerangka blog yang dimaksud adalah tema blog yang biasa disebut sebagai *theme*. Untuk merubah atau edit *theme* yang harus dilakukan adalah masuk ke dasbor blog terlebih dahulu kemudian mencari setting.



Gambar 11 Setting pada Dasbor Blog

Terlebih dahulu klik simbol orang (panah a) sehingga muncul menu *drop down*, kemudian klik *setting* (panah b) sehingga menjadi gambar berikut.



Gambar 12 Tema Blog

Jika ingin mengganti maka klik *edit theme*. Pada sisi sebelah kiri dari tampilan Tumblr akan muncul menu untuk mencari tema (*browse theme*). Pilihlah tema sesuai dengan keinginan termasuk berapa jumlah kolom untuk tampilan.



Gambar 13 Browse Theme

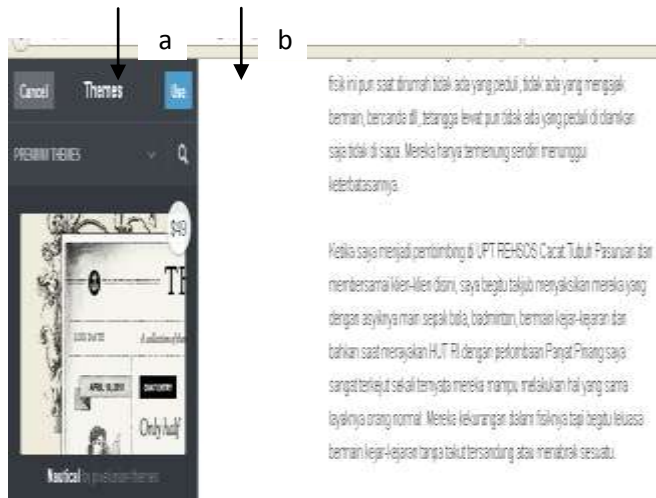
Gambar di bawah ini adalah merupakan tampilan menu yang muncul di sisi sebelah kiri dari tampilan Tumblr. Tampilan tersebut menunjukkan themes dengan bermacam-macam tema blog, ada yang bertema pemandangan, bunga, corak motif dan sebagainya.



Gambar 14 Macam Theme

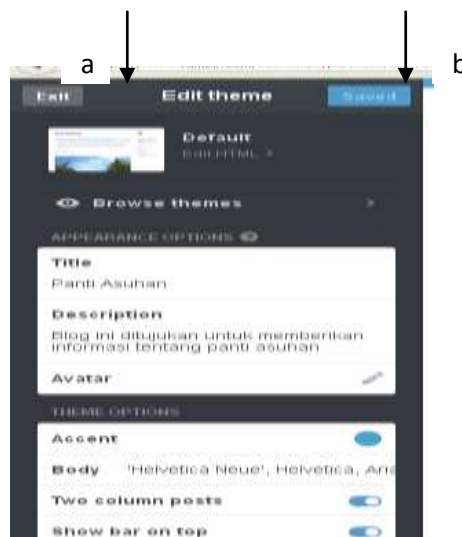
Jika sudah menentukan pilihan maka untuk menggunakan tema tersebut sebagai tema blog, perhatikan ujung kiri atas. Terdapat tulisan *cancel* (ditunjukkan dengan panah a) dan *use* (ditunjukkan dengan panah b). *Cancel* untuk membatalkan pemilihan tema blog dan *use* untuk menggunakan tema tersebut sebagai tema blog. Jika memilih *cancel* maka

tema blog masih sama seperti semula, jika memilih *use* maka tema akan berganti dan jangan lupa untuk *refresh* blog (F5) agar terlihat perubahannya.



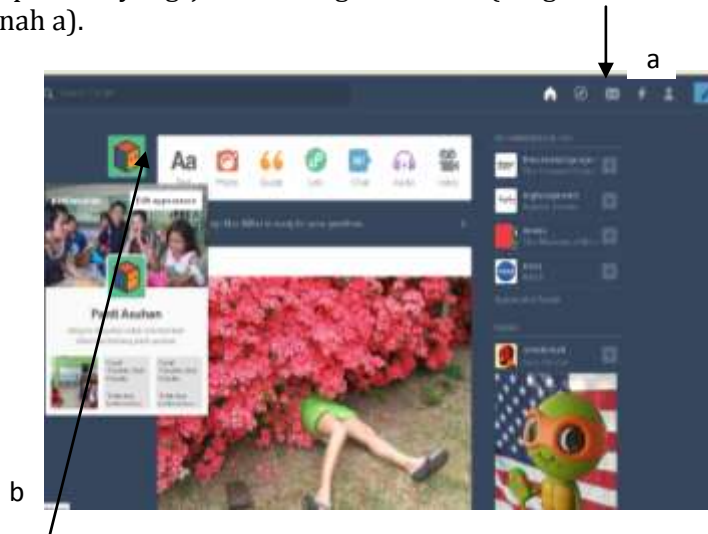
Gambar 15 Pilihan *Cancel* dan *Use*

Untuk keluar dari edit theme, perhatikan sisi sebelah kiri atas terdapat tulisan *exit* (panah a) dan *cancel* (panah b). *Exit* untuk keluar dari *edit theme* dan *cancel* untuk tetap berada pada *edit theme*.



Gambar 16 Exit Theme

Kekeliruan yang sering terjadi pada pengguna baru blog Tumblr adalah ketika memasuki dasbor untuk merubah pengaturan (*setting*). Banyak pemula yang justru mengklik *home* (bergambar rumah ditunjuk oleh panah a).



Gambar 17 Kekeliruan yang Sering Terjadi

Apabila *home* yang di klik maka yang terjadi adalah pengaturan untuk merubah penampilan avatar dan header saja (*edit appearance* ditunjukkan oleh panah b), tidak akan ditemukan pengaturan untuk merubah *theme*.

Setelah pelatihan, blog yang dibuat dan diupload<sup>8</sup> materi *content* atau isinya oleh pengelola akan dipantau oleh pelaksana pengabdian. Pemantauan tidak harus bersifat kedatangan ke tempat panti asuhan namun dapat melalui *cyberworld* atau dunia maya dengan cukup mengetikkan alamat url<sup>9</sup>nya. Monitoring dilaksanakan setelah pertemuan ke 8 berakhir dimulai dari hari Senin tanggal 6 Juli hingga Jumat tanggal 31 Juli 2015 namun tidak menutup kemungkinan tetap berlanjut sesuai

<sup>8</sup> Upload atau unggah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses transfer berkas pemindahan data elektronik antara dua komputer atau sistem serupa lainnya. Definisi ini sama dengan definisi *download* atau unduh. Ambil berkas dan ambil data diperkenalkan untuk padanan *download* sedangkan beri berkas diperkenalkan untuk padanan *upload*.

<sup>9</sup> url atau *uniform resource locator* adalah rangkaian karakter menurut suatu format standar tertentu, yang digunakan untuk menunjukkan alamat suatu sumber seperti dokumen dan gambar di Internet. Sejak 1994, konsep URL telah dikembangkan menjadi istilah *Uniform Resource Identifier* (URI) yang lebih umum sifatnya

kesepakatan kedua belah pihak yaitu pelaksana pengabdian dan pihak panti.

### **C. Penutup**

Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan setiap akhir pekan yaitu Sabtu dan Minggu telah terlaksana dengan baik. Setiap pertemuan dihadiri oleh peserta yang tidak sama jumlahnya hal ini disebabkan masing-masing peserta mempunyai tanggung jawab terhadap anak-anak yang diasuhnya. Terlepas dari kendala di atas, peserta mempunyai komitmen yang tinggi untuk belajar, terlihat dari antusiasme para peserta dalam mendengarkan, mempraktekkan dan memodifikasi blog yang diajarkan. Selain itu semangat untuk berbagi pelajaran dengan peserta yang lain juga luar biasa. Kasih sayang peserta sebagai pengasuh terhadap anak asuhnya menjadi salah satu pemicu bertambahnya semangat para pengasuh untuk belajar membuat blog agar anak asuhnya mendapat perhatian dari khalayak dan juga pemerintah, namun yang utama para pengasuh ingin berbagi pengalaman dan rasa bersyukur dengan para orang tua yang memiliki anak disabilitas.

Pengalaman yang ingin dibagi adalah kasih sayang, kesabaran, keikhlasan, rasa memiliki dan juga cara pengasuhan, sebab anak berkebutuhan khusus membutuhkan penanganan dan perlakuan khusus dalam kehidupan sehari-hari, seperti penanganan kesehatan, emosi, pendidikan, makan dan minum, begitu pula penanganan lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, Muhammad, 2015, Tentang Islam : Mengasuh Anak Cacat Mental, <http://www.solopos.com/2015/09/14/tentang-islam-mengasuh-anak-cacat-mental-642116>, di akses 28 Juni 2015
- Anonim, 2013, Panduan Cara Membuat Blog di Tumblr, <http://sosmed101.blogspot.com/2013/10/panduan-cara-membuat-blog-di-tumblr.html>, diakses 9 Juni 2015
- Anonim, Cara Menggunakan Tumblr, <http://informasikomputer.com/cara-menggunakan-tumblr/>, diakses 9 Juni 2015
- Anonim, Akuisisi Tumblr Oleh Yahoo Tinggal Menunggu Waktu, <http://informasikomputer.com/akuisisi-tumblr-oleh-yahoo-tinggal-menunggu-waktu/>, diakses 9 Juni 2015
- Anonim, Pengertian Cacat Tuna Ganda, <http://www.slbk-batam.org/index.php?pilih=hal&id=77>, diakses 10 Juni 2015
- Anonim, Sumber Saya Manusia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber\\_daya\\_manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_manusia), diakses 10 Juni 2015
- Anonim, Pengertian dan Peranan Sumber Daya, <http://www.katailmu.com/2013/10/pengertian-dan-peranan-sumber-daya.html>, diakses 10 Juni 2015
- Anonim, Panti Asuhan, [https://id.wikipedia.org/wiki/Panti\\_asuhan](https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan), di akses 9 Juni 2015
- Anonim, Wordpress, <https://id.wikipedia.org/wiki/WordPress>, di akses 9 Juni 2015
- Anonim, Blog, <https://id.wikipedia.org/wiki/Blog>, di akses 9 Juni 2015
- Anonim, Top Ten Review Blog Software, <http://blog-software-review.toptenreviews.com/>, diakses 9 Agustus 2015
- Anonim, Adit, Kelebihan dan Kekurangan Tumblr, <http://aditchimpunk.blogspot.com/2012/03/kelebihan-dan-kekurangan-tumblr.html>, di akses 9 Juni 2015
- Anonim, Tumblr, <https://id.wikipedia.org/wiki/Tumblr>, di akses 7 Juni 2015

- Anonim, Tutorial Kostumasi Quote pada Blogger, <http://beritapopulerz.blogspot.com/2010/12/tutorial-kostumasi-quote-pada-blogger.html>, diakses 7 Juni 2015
- Anonim, Apa itu Blogger, <https://bloggerdanhacker.wordpress.com/apa-itu-blogger/>, diakses 7 Juni 2015
- Anonim, Chat, <http://komputer.yn.lt/adalah/?arti=Chat>, diakses 7 Juni 2015
- Anonim, Pengertian Link, <http://berbagilinkblog.blogspot.com/2012/09/pengertian-link.html>, diakses 7 Juni 2015
- Anonim, 2016, Blog, <https://id.wikipedia.org/wiki/Blog>, diakses 4 Oktober 2016
- Fachrudin, Fachri, Penyandang Disabilitas di Indonesia Mencapai 9 Juta Jiwa, <http://news.okezone.com/read/2015/12/03/337/1260124/penyandang-disabilitas-di-indonesia-mencapai-9-juta-jiwa>, di akses 28 Oktober 2016
- Fathia, Liza, 2014, Pantang Berputus Asa walau Fisik Tidak Sempurna, <http://liza-fathia.com/pantang-berputus-asa-walau-fisik-tak-sempurna/>, di akses 4 Oktober 2016
- Safrizal, Evan Willams Pencipta Blogger, <http://safrizaldepp.blogspot.com/2014/01/evan-williams-pencipta-blogger-dan.html>, di akses 9 Juni 2015
- Shalimar, Irma, Petunjuk untuk Mengurus Anak yang Cacat, <https://keluarga.com/764/4-petunjuk-untuk-mengurus-anak-yang-cacat>, mengadaptasi dari Lynn Scoresby dengan judul 4 Tips to Help You Parent Your Special Needs Child, di akses 27 Juni 2015